

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



Jl. Magelang Kopeng KM.07 Tegalrejo, Magelang - Jawa Tengah

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, Januari 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Irwan Johan Sumarno
NIP. 19620901 198903 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

- E.1. Ekuitas Awal
- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
- E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
- E.5. Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
- E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, Januari 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Irwan Johan Sumarno
NIP. 19620901 198903 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp286.993.717,00 atau mencapai 536,74% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp53.470.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp23.045.823.777,00 atau mencapai 86,57% dari alokasi anggaran sebesar Rp26.622.486.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp85.348.911.054,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp169.109.825,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp85.179.651.229,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp150.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp23.970.232,00 dan Rp85.324.940.822,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp182.239.300,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp22.992.510.805,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-22.810.271.505,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp82.920.707,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-22.727.350.798,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp25.877.128.569,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-22.727.350.798,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp59.416.332.991,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp22.758.830.060,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp85.324.940.822,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	53.470.000,00	286.993.717,00	536,74	104.536.883,00
Jumlah Pendapatan		53.470.000,00	286.993.717,00	536,74	104.536.883,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	7.389.091.000,00	6.639.366.019,00	89,85	6.772.955.491,00
Belanja Barang	B.4.	16.532.271.000,00	13.783.324.718,00	83,37	15.202.033.839,00
Belanja Modal	B.5.	2.701.124.000,00	2.623.133.040,00	97,11	1.836.537.300,00
Jumlah Belanja		26.622.486.000,00	23.045.823.777,00	86,57	23.811.526.630,00

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	169.109.825,00	259.408.888,00
Jumlah Aset Lancar		169.109.825,00	259.408.888,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	65.231.820.000,00	15.325.800.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	12.857.884.105,00	11.243.515.565,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	16.809.371.460,00	15.889.728.884,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	256.779.000,00	891.542.858,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	632.462.000,00	632.462.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6.	-9.370.711.578,00	-8.263.426.448,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6.	-1.072.878.778,00	-9.409.325.650,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6.	-71.414.980,00	-584.192.217,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6.	-93.660.000,00	-93.660.000,00
Jumlah Aset Tetap		85.179.651.229,00	25.632.444.992,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	27.122.500,00	27.122.500,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2.	-26.972.500,00	-26.972.500,00
Jumlah Aset Lainnya		150.000,00	150.000,00
Jumlah Aset		85.348.911.054,00	25.892.003.880,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	23.970.232,00	14.875.311,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		23.970.232,00	14.875.311,00
Jumlah Kewajiban		23.970.232,00	14.875.311,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	85.324.940.822,00	25.877.128.569,00
Jumlah Ekuitas		85.324.940.822,00	25.877.128.569,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		85.348.911.054,00	25.892.003.880,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	182.239.300,00	79.542.113,00
JUMLAH PENDAPATAN		182.239.300,00	79.542.113,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	6.648.127.292,00	6.772.955.491,00
Beban Persediaan	D.3.	176.740.673,00	96.964.125,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	9.963.636.067,00	10.647.677.676,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	622.916.073,00	564.680.063,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	3.335.055.946,00	3.924.522.555,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2.246.034.754,00	1.354.774.347,00
JUMLAH BEBAN		22.992.510.805,00	23.361.574.257,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-22.810.271.505,00	-23.282.032.144,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	11.500.000,00	4.500.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	94.420.707,00	29.554.970,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	0,00	262.930,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		82.920.707,00	24.792.040,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-22.727.350.798,00	-23.257.240.104,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1.	25.877.128.569,00	25.427.378.926,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-22.727.350.798,00	-23.257.240.104,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	120.026,00	0,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	59.416.212.965,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	22.758.830.060,00	23.706.989.747,00
EKUITAS AKHIR		85.324.940.822,00	25.877.128.569,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang telah ditetapkan melalui SK Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian. Sesuai Permentan Nomor: 43/Permentan/OT.140/10/2008 tanggal 8 Oktober 2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, STPP Magelang menyelenggarakan program pendidikan dan latihan fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP).

Berdasarkan pertimbangan visi dan misi Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka untuk mewujudkan SDM pertanian yang profesional dan memiliki integritas tinggi diperlukan suatu lembaga pendidikan yang mapan yang dicirikan dengan berbagai karakter yaitu fundamental, saintifik, futuristik, dan akuntabel.

Visi :

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”.

Misi :

- a. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat)
- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
- c. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
- d. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai STPP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten.
2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis.
4. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
5. Mengembangkan program studi vokasi(Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasaman dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Sasaran strategis :

Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.

1. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan.

4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis.
5. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
6. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
7. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
9. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
10. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(6) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	52.995.000,00	52.995.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	475.000,00	475.000,00
Jumlah Pendapatan	53.470.000,00	53.470.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.389.091.000,00	7.389.091.000,00
Belanja Barang Operasional	1.569.127.000,00	1.159.872.000,00
Belanja Barang Non Operasional	10.815.314.000,00	9.923.204.000,00
Belanja Barang Persediaan	104.000.000,00	92.000.000,00
Belanja Jasa	874.905.000,00	744.930.000,00
Belanja Pemeliharaan	809.310.000,00	718.300.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.561.715.000,00	3.893.965.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.366.770.000,00	1.713.024.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.031.630.000,00	828.100.000,00
Belanja Modal Lainnya	160.000.000,00	160.000.000,00
Jumlah Belanja	27.681.862.000,00	26.622.486.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp286.993.717,00 atau mencapai 536,74% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp53.470.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018			
	Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN		52.995.000,00	31.654.215,00	59,73
Pendapatan Denda		0,00	1.644.979,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		0,00	143.610.023,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi		475.000,00	110.084.500,00	23.175,68
Jumlah		53.470.000,00	286.993.717,00	536,74

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 174,54% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	31.654.215,00	0,00	0,00
Pendapatan Denda	1.644.979,00	0,00	0,00
Pendapatan luran dan Denda	0,00	1.010.044,00	- 100,00
Pendapatan Jasa	0,00	9.490.000,00	- 100,00
Pendapatan Lain-lain	143.610.023,00	24.997.770,00	474,49
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	110.084.500,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	69.039.069,00	- 100,00
Jumlah	286.993.717,00	104.536.883,00	174,54

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp23.045.823.777,00 atau 86,57% dari anggaran belanja sebesar Rp26.622.486.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	7.389.091.000,00	6.640.119.948,00	89,86
Belanja Barang	16.532.271.000,00	13.812.236.668,00	83,55
Belanja Modal	2.701.124.000,00	2.623.397.040,00	97,12
Total Belanja Kotor	26.622.486.000,00	23.075.753.656,00	86,68
Pengembalian Belanja		-29.929.879,00	0.00
Total Belanja	26.622.486.000,00	23.045.823.777,00	86,57

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -3,22% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja pegawai menurun 89,86 persen hal ini disebabkan karena tahun 2018 ada beberapa pegawai yang telah purna tugas, pengurangan jumlah jiwa/anak karena sudah lulus kuliah sehingga tidak menjadi tanggungan dari pegawai yang bersangkutan, dan kekurangan kenaikan pangkat dan tunjangan fungsional bulan September sd Desember 2018 belum terbayarkan karena keterlambatan SK.
2. Belanja barang menurun 83, 55 persen hal ini disebabkan antara lain karena pelaksanaan kegiatan yang menumpuk diakhir tahun sehingga tidak cukup waktu untuk melakukan revisi optimalisasi anggaran, masih terdapat sisa kontrak konsumsi mahasiswa karena addendum
3. Belanja Modal meningkat 42,83 persen hal ini disebabkan telah terealisasinya seluruh kontrak dengan pihak ke tiga sebesar 97,12 persen

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	6.639.366.019,00	6.772.955.491,00	-1,97
Belanja Barang	13.783.324.718,00	15.202.033.839,00	-9,33
Belanja Modal	2.623.133.040,00	1.836.537.300,00	42,83
Total Belanja	23.045.823.777,00	23.811.526.630,00	-3,22

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.639.366.019,00 dan Rp6.772.955.491,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan

kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -1,97% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tahun anggaran 2018 ada beberapa pegawai yang telah memasuki masa purna tugas.
2. Ada beberapa anak pegawai yang sudah tidak menjadi tanggungan pegawai sehingga hal ini juga mengurangi jumlah jiwa
3. Kekurangan kenaikan gaji dan kenaikan fungsional dosen bulan September sd Desember belum terbayarkan.
4. Terdapat pengembalian belanja pegawai tunjangan jabatan senilai Rp753.929,00

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.640.119.948,00	6.774.976.380,00	-1,99
Jumlah Belanja Kotor	6.640.119.948,00	6.774.976.380,00	-1,99
Pengembalian Belanja Pegawai	-753.929,00	-2.020.889,00	-62,69
Jumlah Belanja	6.639.366.019,00	6.772.955.491,00	-1,97

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13.783.324.718,00 dan Rp15.202.033.839,00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami penurunan sebesar -9,33% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Barang non operasional menurun 13,43 persen hal ini disebabkan karena beberapa kegiatan dilaksanakan diakhir tahun sehingga banyak yang tidak terserap secara optimal dan tidak cukup waktu untuk optimalisasi revisi anggaran
2. Belanja perjalanan dalam negeri juga mengalami penurunan sebesar 14,43 persen hal ini disebabkan antara lain terdapat pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting senilai Rp2.215.500,00 dan perjalanan dinas biasa senilai Rp22.551.700,00

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.095.314.936,00	781.151.212,00	40,22
Belanja Barang Non Operasional	8.064.151.602,00	9.314.985.476,00	-13,43
Belanja Barang Persediaan	89.422.450,00	65.499.400,00	36,52
Belanja Jasa	572.005.631,00	553.550.623,00	3,33
Belanja Pemeliharaan	629.766.403,00	562.324.573,00	11,99
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.361.575.646,00	3.928.322.555,00	-14,43
Jumlah Belanja Kotor	13.812.236.668,00	15.205.833.839,00	-9,16
Pengembalian Belanja Barang	-28.911.950,00	-3.800.000,00	660,84
Jumlah Belanja	13.783.324.718,00	15.202.033.839,00	-9,33

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.623.133.040,00 dan Rp1.836.537.300,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 42,83% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin meningkat 47,20 persen hal ini disebabkan antara lain adanya pembelian kursi belajar mahasiswa, kursi dan meja pegawai, filling cabinet, AC Split, AC Stand 5 PK dan TV LED 49, drone, pengadaan alat pengolah data, Pengadaan Bus Kendaraan Operasional Pendidikan, Pengadaan Kendaraan Minibus Roda 4 (empat) , Pengadaan Alat Laboratorium, dan Pengadaan Alat Laboratorium Ternak.
2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan meningkat 21, 61 persen hal ini disebabkan antara lain adanya pembangunan kandang melahirkan, pembangunan kelas terbuka, rehab rumah dinas dan pengembangan laboratorium reproduksi
3. Belanja Modal Lainnya mengalami peningkatan sebesar 218,45 persen hal ini disebabkan karena adanya pembelian bibit sapi untuk pemeliharaan sebanyak 8 ekor

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.694.111.040,00	1.150.885.300,00	47,20
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	774.806.000,00	637.142.000,00	21,61
Belanja Modal Lainnya	154.480.000,00	48.510.000,00	218,45

Jumlah Belanja Kotor	2.623.397.040,00	1.836.537.300,00	42,84
Pengembalian Belanja Modal	-264.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.623.133.040,00	1.836.537.300,00	42,83

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.694.111.040,00 dan Rp1.150.885.300,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 47,20% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pembelian berupa :

1. Pengadaan Kursi Belajar Mahasiswa senilai Rp64.950.000,00 sesuai SPM No.00051 tanggal 8 Maret 2018 dan SP2D No.181151303000525 tanggal 9 Maret 2018
2. Pengadaan AC Split, AC Stand 5 PK dan TV LED 49" senilai Rp96.170.000,00 sesuai SPM No.00072 tanggal 26 Maret 2018 dan SP2D No. 181151303000727 tanggal 27 Maret 2018
3. Pengadaan Kursi Pegawai senilai Rp24.536.200,00 sesuai SPM No.00074 tanggal 29 Maret 2018 tanggal dan SP2D No. 181151503000294 tanggal 2 April 2018
4. Pengadaan Filling Cabinet Besi senilai Rp11.600.000,00sesuai SPM No.00094 tanggal 11 April 2018 dan SP2D No.181151301003364 tanggal 11 April 2018
5. Pengadaan Meja Pegawai senilai Rp44.850.000,00 sesuai SPM No.00106 tanggal 30 April 2018 dan SP2D No.181151301004462 tanggal 2 Mei 2018
6. Pengadaan Alat Pengolah Data senilai Rp161.050.340,00 sesuai SPM No.142 tanggal 30 Mei 2018 dan SP2D No.181151303001816 tanggal 31 Mei 2018
7. Pembelian drone senilai Rp24.500.000,00 sesuai SPM No.00246 tanggal 27 Agustus 2018 dan Sp2D No.181151303009813 tanggal 28 Agustus 2018
8. Pengadaan Bus Kendaraan Operasional Pendidikan berdasarkan SPK No.730/PL.010/I.8.1/04/2018 tgl.27-04-2018 senilai Rp690.865.500,000 sesuai SPM No.00273 tanggal 12 September 2018 dan SP2D No.181151302000812 tanggal 13 September 2018
9. Pengadaan Minibus Roda 4 (empat) senilai Rp371.418.000,00 sesuai SPM No.00346 tanggal 11 Nopember 2018 dan SP2D No.181151303004822 tanggal 22 Nopember 2018
10. Pengadaan Alat Laboratorium senilai Rp84.596.000,00 sesuai SPM No. 00381 tanggal 13 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005782 tanggal 14 Desember 2018
11. Pengadaan Alat Laboratorium Ternak senilai Rp119.575.000,00 sesuai SPM No. 00382 tanggal 13 Desember 2018 dan SP2D NO.181151303005773 tanggal 14 Desember 2018.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.694.111.040,00	1.150.885.300,00	47,20
Jumlah Belanja Kotor	1.694.111.040,00	1.150.885.300,00	47,20
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.694.111.040,00	1.150.885.300,00	47,20

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp774.542.000,00 dan Rp637.142.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 21,57% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan adanya penambahan nilai gedung dan bangunan berupa pembangunan kandang melahirkan, pembangunan kelas terbuka, rehab rumah jabatan dan pengembangan laboratorium reproduksi dengan rincian sebagai berikut :

1. Jasa Konsultan Perencanaan Kandang Melahirkan Termin I (85%) berdasarkan SPK No. 2136.1/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 3 Oktober 2018 senilai Rp6.539.900,00 sesuai SPM No. 00322 tanggal 26 Oktober 2018 dan SP2D No.181151303004272 tanggal 26 Oktober 2018
2. Jasa Konsultan Perencanaan Kandang Melahirkan Termin II (15%) berdasarkan SPK No. 2136.1/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 3 Oktober 2018 senilai Rp1.154.100,00 sesuai SPM No. 00323 tanggal 26 Oktober 2018 dan Sp2D No.181151303004284 tanggal 29 Oktober 2018
3. Jasa Konsultan Perencanaan Kelas Terbuka Termin I (85%) berdasarkan SPK No. 2141.1/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 3 Oktober 2018 senilai Rp10.171.100,00 sesuai SPM No.00324 tanggal 26 Oktober 2018 dan SP2D No.181151303004271 tanggal 26 Oktober 2018
4. Jasa Konsultan Perencanaan Kelas Terbuka Termin II (15%) berdasarkan SPK No. 2141.1/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 3 Oktober 2018 senilai Rp1.794.900,00 sesuai SPM No.00325 tanggal 26 Oktober 2018 dan SP2D No.181151303004273 tanggal 26 Oktober 2018

5. Pembangunan Kelas Terbuka Termin I (95%) berdasarkan SPK No. 2284/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.24-10-2018 senilai Rp169.840.050,00 sesuai SPM No.00392 tanggal 19 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005950 tanggal 20 Desember 2018
6. Pembangunan Kelas Terbuka Termin II (5%) berdasarkan SPK No. 2284/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.24-10-2018 senilai Rp8.938.950,00 sesuai SPM No.00395 tanggal 20 Desember 2018 dan SP2D No. 181151303006084 tanggal 21 Desember 2018
7. Pembangunan Kandang Melahirkan Termin I (95%) berdasarkan SPK No. 2306/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.24-10-2018 senilai Rp109.621.450,00 sesuai SPM No. 00379 tanggal 10 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005534 tanggal 11 Desember 2018
8. Pembangunan Kandang Melahirkan Termin II (5%) berdasarkan SPK No. 2306/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.24-10-2018 senilai Rp5.769.550,00 sesuai SPM No.00385 tanggal 12 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005534 tanggal 13 Desember 2018
9. Jasa Konsultan Pengawas Kandang Melahirkan Termin I (85%) berdasarkan SPK No. 2308/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.25 Oktober 2018 senilai Rp4.207.500,00 sesuai SPM No. 00384 tanggal 12 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005952 tanggal 13 Desember 2018
10. Jasa Konsultan Pengawas Kandang Melahirkan Termin II (85%) berdasarkan SPK No. 2308/PL.020/I.8.1/10/2018 Tgl.25 Oktober 2018 senilai Rp742.500,00 sesuai SPM No. 00391 tanggal 19 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005952 tanggal 20 Desember 2018
11. Konsultan Pengawas Kelas Terbuka berdasarkan SPK No. 2309/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 25 Oktober 2018 senilai Rp6.685.250,00 sesuai SPM No. 00394 tanggal 19 Desember 2018 dan SP2D No.181151303005951 tanggal 20 Desember 2018
12. Konsultan Pengawas Kelas Terbuka berdasarkan SPK No. 2309/PL.020/I.8.1/10/2018 Tanggal 25 Oktober 2018 senilai Rp6.685.250,00 senilai Rp1.179.750,00 sesuai SPM No. 00396 tanggal 20 Desember 2018 dan SP2D No. 181151303006082 tanggal 21 Desember 2018
13. Honor Panitia Pemeriksa dan Penerima Hasil Pekerjaan Pembangunan Kandang Melahirkan berdasarkan SK Ketua STPP Magelang No. senilai Rp1.050.000,00 sesuai SPM No. 00404 tanggal 31 Desember 2018 dan SP2D No. 181151701000913 tanggal 31 Desember 2018

14. Jasa Konsultan Perencana Rehab Rumah Jabatan Termin I (85%) berdasarkan SPK No.536/PL.020/I.8.1/03/2018 tgl.23-03-2018 senilai Rp.7.769.850,00 sesuai SPM No.00141 tanggal 30 Mei 2018 dan SP2D No.181151303001819 tanggal 31 Mei 2018
15. Jasa Konsultan Perencana Rehab Rumah Jabatan Termin II (15%) berdasarkan SPK No.536/PL.020/I.8.1/03/2018 tgl.23-03-2018 senilai Rp1.371.150,00 sesuai SPM No.00269 tanggal 12 September 2018 dan SP2D No.181151303003508 tanggal 13 September 2018
16. Rehab Rumah Jabatan STPP Magelang Termin I (95%) berdasarkan SPK No.932/PL.020/I.8.1/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 senilai Rp175.542.900,00 sesuai SPM No.00267 tanggal 12 September 2018 dan SP2D No. 18115130300342 tanggal 13 September 2018
17. Rehab Rumah Jabatan STPP Magelang Termin II (5%) berdasarkan SPK No.932/PL.020/I.8.1/06/2018 tgl.04-06-2018 senilai Rp9.239.100,00 sesuai SPM 00284 tanggal.21 September 2018 dan SP2D No.181151303003686 Tgl.24-09-2018No.00267
18. Jasa Konsultan Perencana Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin I (85%) berdasarkan SPK No.816/PL.020/I.8.1/05/2018 Tanggal 14 Mei 2018 senilai Rp11.509.850,00 sesuai SPM No.00236 tanggal15 Agustus 2018 dan SP2D No.181151303003079 tanggal 16 Agustus 2018
19. Jasa Konsultan Perencana Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin II (15%) berdasarkan SPK No.816/PL.020/I.8.1/05/2018 tanggal 14 Mei 2018 senilai Rp2.031.150,00 sesuai SPM No. 00285 tanggal 27 September 2018 dan SP2D No.181151303003768 tanggal 1 Oktober 2018
20. Jasa Konsultan Pengawas Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin I (85%) berdasarkan SPK No. 2083.1/PL.020/I.8.1/09/2018. Tanggal 24 September 2018 senilai Rp9.328.750,00 sesuai SPM No.00339 tanggal 21 Desember 2018 dan SP2D No. 181151303006100 tanggal 26 Desember 2018
21. Jasa Konsultan Pengawas Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin I (85%) berdasarkan SPK No. 2083.1/PL.020/I.8.1/09/2018. Tanggal 24 September 2018 senilai Rp1.646.250,00 sesuai SPM No.00400 tanggal 21 Desember 2018 dan SP2D No. 181151303006117 tanggal 26 Desember 2018
22. Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin I (95%) berdasarkan SPK No. 2060/PL.020/I.8.1/09/2018 tanggal 21 September 2018 senilai Rp 212.820.900,00 sesuai SPM No. 00398 tanggal 21

Desember 2018 dan SP2D No.181151303006102 tanggal 26 Desember 2018

23. Pengembangan Laboratorium Reproduksi Termin II (5%) berdasarkan SPK No. 2060/PL.020/I.8.1/09/2018 tanggal 21 September 2018 senilai Rp11.201.100,00 sesuai SPM No. 00401 tanggal 21 Desember 2018 dan SP2D No.181151303006101 tanggal 26 Desember 2018
24. Honor Panitia Pengadaan Pengembangan Lab Reproduksi berdasarkan SK Ketua STPP Magelang No.1020/Kpts/PL.020/I.8.1/07/2018 tanggal 3 Juli 2018 senilai Rp2.550.000,00 sesuai SPM No. No.00403 tanggal 26 Desember 2018 dan SP2D No. 181151701000535 tanggal 27 Desember 2018
25. Honor Panitia Pemeriksa dan Penerima Hasil Pekerjaan Pengembangan Laboratorium Reproduksi berdasarkan SK Ketua STPP Magelang No.925/Kpts/PL.020/I.8.1/05/2018 tanggal Mei 2018 senilai RpRp1.050.000,00 sesuai SPM No.00404 tanggal 31 Desember 2018 dan SP2D No. 181151701000913 tanggal 31 Desember 2018
26. Honor Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan Rehabilitasi Rumah Jabatan di STPP Magelang berdasarkan SK Ketua STPP Magelang No.925/Kpts/PL.020/I.8/05/2018 tanggal Mei 2018 senilai Rp1.050.000,00 sesuai SPM No.00404 tanggal 31 Desember 2018 dan SP2D No. 181151701000913 tanggal 31 Desember 2018
27. Pengembalian belanja modal tahun berjalan kelebihan pembayaran pekerjaan kandang melahirkan sebesar Rp264.000,-

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	774.806.000,00	637.142.000,00	21,61
Jumlah Belanja Kotor	774.806.000,00	637.142.000,00	21,61
Pengembalian Belanja	-264.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	774.542.000,00	637.142.000,00	21,57

B.5.3. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp154.480.000,00 dan Rp48.510.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 218,45% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pengadaan bibit sapi sebanyak 8 ekor untuk pemeliharaan senilai Rp154.480.000,00

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	154.480.000,00	48.510.000,00	218,45
Jumlah Belanja Kotor	154.480.000,00	48.510.000,00	218,45
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	154.480.000,00	48.510.000,00	218,45

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp169.109.825,00 dan Rp259.408.888,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	82.653.440,00	103.853.633,00
Bahan untuk Pemeliharaan	896.515,00	1.506.735,00
Suku Cadang	235.200,00	235.200,00
Bahan Baku	69.000,00	525.000,00
Persediaan Lainnya	85.255.670,00	153.288.320,00
Jumlah	169.109.825,00	259.408.888,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp65.231.820.000,00 dan Rp15.325.800.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	15.325.800.000,00
Mutasi Tambah	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	49.906.020.000,00
Saldo per 31 Desember 2018	65.231.820.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

Hasil Revaluasi atas tanah dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas nilai Tanah senilai Rp49.906.020.000 (Empat puluh Sembilan milyar Sembilan ratus enam juta dua puluh ribu Rupiah), berasal dari Hasil Revaluasi yang dilakukan oleh tim dari KPKNL Semarang sesuai Berita Acara Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR-180/REVAL/WKN.09/KNL.01/2018 tanggal 30 April 2018

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp12.857.884.105,00 dan Rp11.243.515.565,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	11.243.515.565,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.614.368.540,00
Saldo per 31 Desember 2018	12.857.884.105,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-9.370.711.578,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	3.487.172.527,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian Kursi Belajar Mahasiswa senilai Rp64.950.000,00
2. Pengadaan AC Split, AC Stand 5 PK dan TV LED 49" senilai Rp96.170.000,00
3. Pengadaan Kursi Pegawai senilai Rp24.536.200,00
4. Pengadaan Filling Cabinet Besi senilai Rp11.600.000,00
5. Pengadaan Meja Pegawai senilai Rp44.850.000,00
6. Pengadaan Alat Pengolah Data senilai Rp161.050.340,00
7. Pembelian drone senilai Rp24.500.000,00
8. Pengadaan Bus Kendaraan Operasional Pendidikan senilai Rp690.865.500,000
9. Pengadaan Minibus Roda 4 (empat) senilai Rp371.418.000,00
10. Pengadaan Alat Laboratorium senilai Rp84.596.000,00
11. Pengadaan Alat Laboratorium Ternak senilai Rp119.575.000,00
12. Pembelian dibawah nilai kapitalisasi yaitu :
 - Pengadaan kursi belajar mahasiswa (kursi besi/metal Chitose Cosmos MPR) senilai Rp64.950.000,00
 - Pengadaan kursi pegawai (kursi besi/metal Chitose Fronty) senilai Rp9.717.500,00
 - Pembelian alat laboratorium senilai Rp5.075.000,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp16.809.371.460,00 dan Rp15.889.728.884,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	15.889.728.884,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	327.695.000,00
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	9.560.764.606,00
Pengembangan Melalui KDP	447.111.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-12.266.540,00
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-9.403.661.490,00
Saldo per 31 Desember 2018	16.809.371.460,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-1.072.878.778,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	15.736.492.682,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Mutasi Tambah :

1. Penyelesaian Pembangunan Melalui KDP berupa Bangunan Kandang Melahirkan senilai Rp135.636.000,00 dan Pembangunan Kelas Terbuka senilai Rp193.895.000,00
2. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset senilai Rp9.560.764.606,00 Hasil Revaluasi yang dilakukan oleh Tim dari KPKNL Semarang, sesuai Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR - 180/REVAL/WKN.09/KNL.01/2018 tanggal 30 April 2018
3. Pengembangan Melalui KDP yaitu Rehab Rumah Jabatan senilai RpRp193.923.000,00 dan Pengembangan Laboratorium Reproduksi senilai Rp251.088.000,00

Mutasi Kurang :

1. Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas adalah hasil jurnal umum dari Penerimaan kembali belanja modal TAYL, koreksi nilai aset tetap non revaluasi senilai Rp12.002.540,00 yang merupakan temuan irjend atas harga kemahalan TA.2017 dan jurnal umum gedung dan bangunan belum diregister atas koreksi aset tetap non revaluasi yang merupakan pengembalian belanja modal tahun berjalan (pengembalian harga kemahan pekerjaan kandang melahirkan) senilai Rp264.000,00

2. Mutasi kurang Koreksi Hasil Penilaian kembali senilai Rp9.403.661.490,00 adalah Hasil Revaluasi yang dilakukan oleh Tim dari KPKNL Semarang, sesuai Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR - 180/REVAL/WKN.09/KNL.01/2018 tanggal 30 April 2018

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp256.779.000,00 dan Rp891.542.858,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	891.542.858,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-50.571.641,00
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-584.192.217,00
Saldo per 31 Desember 2018	256.779.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-71.414.980,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	185.364.020,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi kurang koreksi nilai Tim Penertiban Aset senilai Rp50.571.641,00 dan mutasi kurang atas nilai Jalan Dan Jembatan senilai Rp207.473.000 (Dua Ratus Tujuh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah), berasal dari: hasil Revaluasi yang dilakukan oleh Tim dari KPKNL Semarang, sesuai Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR - 180/REVAL/WKN.09/KNL.01/2018 tanggal 30 April 2018
2. Mutasi kurang atas nilai Irigasi senilai Rp430.633.558 (Empat Ratus Tiga Puluh Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), berasal dari hasil Revaluasi yang dilakukan oleh Tim dari KPKNL Semarang, sesuai Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR -180/REVAL/WKN.09/KNL.01/2018 tanggal 30 April 2018

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp632.462.000,00 dan Rp632.462.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-10.608.665.336,00 dan Rp-18.350.604.315,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12.857.884.105,00	-9.370.711.578,00	3.487.172.527,00
2.	Gedung dan Bangunan	16.809.371.460,00	-1.072.878.778,00	15.736.492.682,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	256.779.000,00	-71.414.980,00	185.364.020,00
4.	Aset Tetap Lainnya	632.462.000,00	-93.660.000,00	538.802.000,00
Akumulasi Penyusutan		30.556.496.565,00	-10.608.665.336,00	19.947.831.229,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp27.122.500,00 dan Rp27.122.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.2. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-26.972.500,00 dan Rp-26.972.500,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	27.122.500,00	-26.972.500,00	150.000,00
Akumulasi Penyusutan		27.122.500,00	-26.972.500,00	150.000,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp23.970.232,00 dan Rp14.875.311,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	8.761.273,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	15.208.959,00	14.875.311,00
Jumlah	23.970.232,00	14.875.311,00

C.5. EKUITAS

C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp85.324.940.822,00 dan Rp25.877.128.569,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp182.239.300,00 dan Rp79.542.113,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	38.855.606,00	3.000,00	1.295.086,87
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	1.010.044,00	-100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.644.979,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	50.000,00	-100,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0,00	9.440.000,00	-100,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	109.534.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	550.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	12.800.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	0,00	40.982.000,00	-100,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	200.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	18.654.215,00	28.057.069,00	-33,51
Jumlah	182.239.300,00	79.542.113,00	129,11

Realisasi pendapatan dalam LRA senilai Rp286.993.717,00 sedangkan jumlah pendapatan dalam LO senilai Rp276.660.007,00 sehingga terdapat selisih senilai Rp10.333.710,00. Selisih tersebut merupakan penyesuaian jurnal umum penerimaan kembali belanja modal TAYL senilai Rp12.002.540,00 dikurangi dengan Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan senilai Rp1.668.830,00.

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.648.127.292,00 dan Rp6.648.127.292,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam

bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4.843.173.153,00	4.983.735.500,00	-2,82
Beban Pembulatan Gaji PNS	69.936,00	73.265,00	-4,54
Beban Tunj. Anak PNS	95.615.410,00	90.222.316,00	5,98
Beban Tunj. Beras PNS	238.261.800,00	246.372.840,00	-3,29
Beban Tunj. Fungsional PNS	219.423.000,00	212.140.000,00	3,43
Beban Tunj. PPh PNS	15.277.063,00	14.298.210,00	6,85
Beban Tunj. Struktural PNS	22.680.000,00	39.960.000,00	-43,24
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	356.143.930,00	343.564.360,00	3,66
Beban Tunjangan Umum PNS	183.865.000,00	177.540.000,00	3,56
Beban Uang Makan PNS	673.618.000,00	665.049.000,00	1,29
Jumlah	6.648.127.292,00	6.772.955.491,00	-1,84

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp176.740.673,00 dan Rp96.964.125,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	456.000,00	1.832.500,00	-75,12
Beban Persediaan konsumsi	119.752.023,00	74.909.425,00	59,86
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0,00	389.700,00	-100,00
Beban persediaan lainnya	56.532.650,00	19.832.500,00	185,05

Jumlah	176.740.673,00	96.964.125,00	82,27
---------------	-----------------------	----------------------	--------------

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp9.963.636.067,00 dan Rp10.647.677.676,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	154.480.000,00	0,00	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	79.742.500,00	0,00	0,00
Beban Bahan	1.590.287.796,00	1.664.968.871,00	-4,49
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.918.547.556,00	7.163.746.605,00	-17,38
Beban Barang Operasional Lainnya	382.317.747,00	106.171.820,00	260,09
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	137.480.000,00	138.110.000,00	-0,46
Beban Honor Output Kegiatan	552.924.000,00	486.270.000,00	13,71
Beban Jasa Profesi	192.665.000,00	258.337.500,00	-25,42
Beban Keperluan Perkantoran	567.824.689,00	530.296.462,00	7,08
Beban Langganan Air	1.154.480,00	917.875,00	25,78
Beban Langganan Listrik	162.126.227,00	164.949.144,00	-1,71
Beban Langganan Telepon	9.536.604,00	11.189.219,00	-14,77
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.692.500,00	6.572.930,00	17,03
Beban Sewa	206.856.968,00	116.147.250,00	78,10
Jumlah	9.963.636.067,00	10.647.677.676,00	-6,42

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp622.916.073,00 dan Rp564.680.063,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	299.146.111,00	267.593.300,00	11,79
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	317.866.242,00	282.868.273,00	12,37
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	610.220,00	1.875.490,00	-67,46
Beban Persediaan suku cadang	5.293.500,00	12.343.000,00	-57,11
Jumlah	622.916.073,00	564.680.063,00	10,31

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.335.055.946,00 dan Rp3.924.522.555,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	2.460.453.425,00	2.708.933.941,00	-9,17
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	117.409.000,00	107.750.000,00	8,96
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	116.020.000,00	307.405.961,00	-62,26
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	641.173.521,00	800.432.653,00	-19,90
Jumlah	3.335.055.946,00	3.924.522.555,00	-15,02

D.7. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.246.034.754,00 dan Rp1.354.774.347,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi

penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	7.415.375,00	-100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.067.334.644,00	385.938.217,00	176,56
Beban Penyusutan Irigasi	2.257.314,00	29.111.038,00	-92,25
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	69.157.666,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.107.285.130,00	932.309.717,00	18,77
Jumlah	2.246.034.754,00	1.354.774.347,00	65,79

D.8. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-11.500.000,00	-4.500.000,00	155,56
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-262.930,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	1.668.830,00	4.560.200,00	-63,40
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	88.839.877,00	24.994.750,00	255,43
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.912.000,00	20,00	19.559.900,00
Jumlah	82.920.707,00	24.792.040,00	234,47

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp25.877.128.569,00 dan Rp25.427.378.926,00.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-22.727.350.798,00 dan Rp-23.257.240.104,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp59.416.332.991,00 dan Rp0,00.

E.4.1. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp120.026,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	120.026,00
Gedung dan Bangunan	-12.266.540,00
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	264.000,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	12.002.540,00
Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	12.002.540,00
Jumlah	120.026,00

E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.3. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp59.416.212.965,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	49.906.020.000,00
Gedung dan Bangunan	157.103.116,00
Jalan dan Jembatan	-223.160.558,00
Irigasi	-411.603.300,00
Jumlah	59.416.212.965,00

E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp22.758.830.060,00 dan Rp23.706.989.747,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	23.045.823.777,00
Diterima dari Entitas Lain	-286.993.717,00
Jumlah	22.758.830.060,00

E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-286.993.717,00 sedangkan DKEL sebesar Rp23.045.823.777,00.

E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp85.324.940.822,00 dan Rp25.877.128.569,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Saiba melakukan jurnal umum terkait adanya aset ekstrakomtabel dimana harga satuannya dibawah nilai kapitalisasi dengan rincian sebagai berikut:

- Tanggal 31 Maret 2018 yaitu pengadaan kursi mahasiswa (kursi besi/metal Chitose Cosmos MPR) senilai Rp64.950.000,00 sebanyak 150 buah dengan harga satuan Rp433.000
- Tanggal 30 April 2018 yaitu pengadaan kursi pegawai (kursi besi/metal Chitose Fronty) senilai Rp9.717.500,00 sebanyak 13 buah dengan harga satuan Rp747.500,00
- Tanggal 30 September 2018 pengadaan sapi senilai RP154.480.000 karena masuk aset ekstrakomtabel asset tetap lainnya
- Tanggal 31 Desember 2018 senilai Rp5.075.000,00 berupa pembelian alat Bedah Minor/Minor Surgeri Set 1 buah senilai Rp500,000,- ; Kalf Flading Bueket senilai Rp3.750.000,- sebanyak 5 buah @Rp750.000,-; dan alat laborat lainnaya senilai Rp825.000,- sebanyak 1 buah
- Tanggal 31 Desember 2018 jurnal gedung dan bangunan belum diregister senilai Rp264.000,00 yang merupakan pengembalian belanja modal tahun berjalan kemahalan harga pekerjaan kandang melahirkan
- Tanggal 31 Januari jurnal penerimaan kembali belanja modal TAYL senilai Rp 12.002.540,00

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Sampai dengan tanggal pelaporan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 7 (tujuh) kali.
2. Terdapat perbedaan atau selisih realisasi penerimaan antara Saiba dan Bendahara Penerimaan sebesar Rp38.855.606, hal ini disebabkan Kelebihan Setor TUP Nihil oleh bendahara pengeluaran dan sudah mengajukan koreksi setoran TUP Nihil ke KPPN (bukti terlampir).
3. PNBP seluruhnya senilai Rp286.993.717,00 terdiri dari PNBP umum dan fungsional senilai Rp248.138.111,00 dan pendapatan anggaran lain-lain yang berasal dari kelebihan setoran sisa TUP Nihil di Bendahara Pengeluaran senilai Rp38. 855.606,00.